



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Desa Kalipucang merupakan sebuah desa wisata yang terletak di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan. Desa ini tengah mengalami pengembangan dan pembangunan desa khususnya di bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. Desa ini terletak 28 kilometer arah selatan dari pusat pemerintahan Kabupaten Pasuruan. Desa Kalipucang merupakan salah satu desa yang berada di lereng Gunung Bromo. Hal ini menyebabkan hawa dingin menyergap saat masuk ke desa, sepanjang jalan mata dimanjakan pemandangan area perkebunan. Aneka tanaman ditanam di perkebunan warga, pohon cengkeh, pohon kopi dan pohon sengon. Secara administratif, Desa Kalipucang terletak di wilayah Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Wilayah Desa Kalipucang terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yaitu untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, peternakan, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Secara umum, wilayah Desa Kalipucang mempunyai lahan tanah hitam yang sangat cocok sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Di sektor pertanian, sejak dulu Kalipucang berperan sebagai penghasil kopi dan cengkeh. Sedangkan di sektor peternakan, susu sapi perah menjadi salah satu sumber utama penghasilan masyarakat desa. Sebagian besar masyarakat Desa Kalipucang berprofesi sebagai peternak sapi perah dan petani kebun. Akhir tahun 2016 silam jumlah peternak 997 orang, dan populasi sapi perah sebanyak 2.613 ekor yang diakomodir melalui 7 (tujuh) kelompok ternak. Desa Kalipucang juga memiliki potensi sumber daya alam lainnya, seperti perkebunan durian, air terjun 'sumber nyonya', telaga '7 sumber', perkebunan alpukat, dan pisang.

Peternak sapi perah di Desa Kalipucang memiliki penghasilan yang bergantung pada beberapa faktor, seperti lahan, kualitas pakan ternak, alat untuk mengolah hasil ternak yang mengakibatkan sulitnya untuk mengelola dan memproduksi hasil olahan ternak dengan maksimal. Setelah melakukan *survey* di sektor peternakan Desa Kalipucang, ada beberapa kendala yang dialami oleh para



## Laporan Akhir Bina Desa Program Studi Teknik Kimia

Pengembangan Produk Unggulan Susu Sapi dan Pemanfaatan Limbah Organik UMKM Lokal Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur, Pasuruan

---

peternak dalam keberhasilan produksi dan pemasaran. Kendala yang pertama yaitu kurangnya strategi pemasaran hasil ternak yang kurang baik, sehingga tidak dapat mengembangkan produk olahan secara maksimal. Kendala kedua yaitu kurangnya penggunaan pupuk organik untuk perkembangan tanaman serta kualitas tanah di perkebunan Desa Kalipucang. Kendala ketiga yaitu masih minimnya pengolahan limbah dan hasil samping perkebunan. Selain itu, kurang adanya inovasi produk sehingga produk yang dihasilkan masih hanya itu saja. Beberapa kendala tersebut menyebabkan kurang maksimalnya penghasilan atau pendapatan yang diperoleh masyarakat di Desa Kalipucang yang dapat menyebabkan kesejahteraan masyarakat rendah. Selain itu, kemampuan pengolahan usaha di Desa Kalipucang masih kurang sehingga dibutuhkan pelatihan serta pembinaan secara bertahap.

Peranan perguruan tinggi sebagai sumber tenaga ahli melalui program Bina Desa Program Studi Teknik Kimia diharapkan mampu meningkatkan hasil produksi dan pendapatan peternak sapi maupun kelompok tani di Desa Kalipucang. Beberapa upaya dirancang oleh mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mengatasi kendala di sektor peternakan dan pertanian Desa Kalipucang sehingga mampu meningkatkan keberhasilan pemasaran produk olahan ternak dan pemanfaatan hasil pertanian. Kegiatan produksi olahan jantung pisang menjadi *nugget* dan bakso siap masak hingga branding dan pemasaran produk UMKM lokal juga dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonomi. Oleh karena itu, mahasiswa akan melakukan penyuluhan, sosialisasi dan pemberian edukasi kepada masyarakat Desa Kalipucang terkait inovasi kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan, pengolahan, hingga pemasaran di sektor peternakan dan pertanian.

Melihat besarnya potensi dari hasil peternakan sapi perah tentunya menghasilkan produk unggulan seperti susu sapi. Susu sapi tersebut dapat diolah menjadi produk yang mempunyai nilai jual seperti permen. Warga Desa Kalipucang biasanya mengolah susu sapi tersebut menjadi permen dan di jual kepada masyarakat. Selain itu banyaknya tanaman pisang dan kopi memungkinkan warga untuk memanfaatkan jantung pisang menjadi sebuah produk seperti *nugget* dan bakso. Serta limbah kulit kopi menjadi alternatif lain yaitu pupuk organik cair. Ada



## Laporan Akhir Bina Desa Program Studi Teknik Kimia

Pengembangan Produk Unggulan Susu Sapi dan Pemanfaatan Limbah Organik UMKM Lokal Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur, Pasuruan

---

pula limbah daun cengkeh yang dapat dimanfaatkan menjadi biobriket dengan campuran arang sekam padi. Maka dari itu program Bina Desa MBKM Program Studi Teknik Kimia diharapkan mampu memajukan dan mengembangkan Desa Kalipucang dalam sektor UMKM, serta dapat memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga dapat menghasilkan produk unggulan desa.

### I.2 Tujuan

Tujuan program Bina Desa Teknik Kimia Tahun 2023 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, antara lain:

1. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan program Bina Desa Teknik Kimia.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah masyarakat dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Kalipucang khususnya untuk pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif di Desa Kalipucang.
3. Menjadi sarana pengaplikasian ilmu yang sudah di dapatkan di bangku perkuliahan.
4. Menjadi sarana mahasiswa untuk dapat mengasah *soft skill*, kerjasama tim, dan kepemimpinan dalam mengelola program pembangunan wilayah Desa Kalipucang melalui kegiatan Bina Desa.

### I.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Bina Desa ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak, di antaranya :

- a. Bagi Mahasiswa Bina Desa
  1. Dapat memahami secara nyata kondisi di lapangan mengenai kehidupan dan problematika yang terjadi di masyarakat.
  2. Mengasah kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang *motivator*, *innovator*, sekaligus *problem solver* atas semua permasalahan yang timbul, khususnya pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif di Desa Kalipucang.



## Laporan Akhir Bina Desa Progam Studi Teknik Kimia

Pengembangan Produk Unggulan Susu Sapi dan Pemanfaatan Limbah Organik UMKM Lokal Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur, Pasuruan

---

3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menyelesaikan masalah di masyarakat berdasarkan konsep ilmiah.
  4. Menghasilkan karya dan inovasi berupa Teknologi Tepat Guna (TTG).
  5. Menambah keterampilan dalam mengkomunikasikan pendapat, ide, dan gagasan kepada masyarakat.
- b. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
1. Mendapatkan umpan balik untuk pengembangan IPTEK yang tepat bagi masyarakat.
  2. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah maupun masyarakat untuk pengembangan dan penerapan IPTEK.
  3. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan program Bina Desa Teknik Kimia.
  4. Menjunjung nama UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai institusi pendidikan yang memperhatikan problema di masyarakat dengan menerapkan kegiatan Bina Desa untuk memecahkan permasalahan tersebut.
- c. Bagi Masyarakat Desa Kalipucang
1. Menambah wawasan dan cara berpikir baru masyarakat dalam memecahkan kompleksitas permasalahan di masyarakat.
  2. Masyarakat mampu mengembangkan potensi daerahnya secara mandiri.
  3. Memperoleh edukasi, serta bantuan pemikiran dan tenaga dalam rangka pemecahan serta penanganan berbagai permasalahan khususnya pada pengembangan kewirausahaan dan ekonomi kreatif di Desa Kalipucang.
  4. Mampu mengembangkan aktivitas UMKM melalui penerapan media *ecommerce* untuk meningkatkan kapasitas dan jaringan pemasaran.